

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dalam meningkatkan nilai perusahaannya, baik yang bergerak dalam bidang barang maupun jasa. Perkembangan zaman yang semakin pesat ditandai dengan semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis guna mempertahankan usahanya, sehingga membuat perusahaan dituntut untuk mendapatkan laba yang besar. Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat adalah dengan meningkatkan kinerja perusahaan.

Dengan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya maka akan bermanfaat juga dalam mendapatkan profitnya. Perkembangan zaman yang semakin pesat mengakibatkan tingginya tingkat persaingan di dunia bisnis menjadi semakin kompetitif. Bisnis yang mampu menciptakan suasana kompetitif harus didukung dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, penguasaan dalam menjalankan teknologi informasi, dan mampu menghasilkan barang ataupun jasa yang unggul.

Dimana tujuan utama dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan laba, mengusahakan pertumbuhan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuannya apabila dikelola dengan baik dan benar, agar dapat mendapatkan laba yang maksimal dan perusahaan dapat bertahan, maka diperlukannya kegiatan perusahaan. Kegiatan perusahaan tersebut meliputi kegiatan eksternal maupun internal perusahaan. Pada kegiatan perusahaan membutuhkan suatu pengendalian internal yang digunakan sebagai pengawasan untuk upaya mencegah adanya kesalahan, kecurangan dan ketidak benaran.

Selain itu pengawasan dari dalam perusahaan juga digunakan sebagai pencegahan adanya pencurian, penyelewengan transaksi maupun tugas serta penyalahgunaan lainnya. Untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai perusahaan maka manajemen yang ada dalam perusahaan diharuskan untuk membentuk sebuah struktur pengendalian internal sebagai alat bantu. Dalam mewujudkan tujuan perusahaan maka dibutuhkanlah sistem pengendalian intern.

Mulyadi (2010) menyatakan bahwa diperlukan suatu sistem pengendalian intern yang berfungsi untuk membantu dan menjaga keamanan harta milik perusahaan, menjamin ketelitian dan kebenaran data, memajukan efisiensi dalam operasi kegiatan perusahaan serta dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Pengendalian internal dalam perusahaan adalah untuk menjaga dan memastikan setiap aktivitas dalam perusahaan sesuai dan sejalan dengan tujuan perusahaan. Agar tetap unggul ditengah-tengah ketatnya persaingan bisnis, maka performa yang baik ini dihasilkan dari adanya suatu pengendalian internal.

Sedangkan menurut COSO (1992) dalam Hesty (2013) mengemukakan Pengendalian internal adalah suatu proses, melibatkan seluruh anggota organisasi, dan memiliki tujuan utama yaitu efektivitas, efisiensi operasional, kehandalan laporan keuangan, dan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku. Artinya, dengan adanya pengendalian internal maka diharapkan perusahaan dapat bekerja secara efektif dan efisien, penyajian informasi dapat diyakini kebenarannya dan semua pihak akan mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang ada dengan dipatuhinya peraturan dan kebijakan maka penyimpangan-penyimpangan dan kesalahan-kesalahan dapat dihindari.

Selain untuk pengamanan aset, sistem pengendalian intern juga mengatur pembagian tanggungjawab dan otorisasi yang dapat menunjang tujuan pengamanan aset. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Mulyadi (2008), menyatakan bahwa ada empat unsur-unsur pokok dalam sistem pengendalian intern yaitu: (1) adanya pemisahan fungsi yang tegas, (2)

system otorisasi, (3) praktik yang sehat dan (4) karyawan yang cakap. Dengan adanya sistem pengendalian intern diharapkan penyelewengan maupun penyalahgunaan kekayaan perusahaan dapat dihindari.

System pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut Mulyadi (2008) menyatakan bahwa pengendalian internal memberikan jaminan yang memadai bahwa: (1) aset perusahaan dilindungi dan digunakan untuk pencapaian tujuan usaha, (2) informasi bisnis akurat, dan (3) karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan.

Tujuan perusahaan membuat sistem pengendalian intern Menurut Sujarweni (2015) yaitu: Untuk menjaga kekayaan organisasi. Untuk menjaga keakuratan laporan keuangan perusahaan. Untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan. Untuk menjaga kedisiplinan dipatuhinya kebijakan manajemen agar semua lapisan yang ada di perusahaan tunduk pada hukum dan aturan yang sudah ditetapkan perusahaan.

Thoyibatun (2009) menyatakan Tujuan pengendalian intern adalah, Efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan informasi keuangan dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Tanpa adanya pengendalian internal yang baik perusahaan bisa saja mengalami kerugian yang mengancam perusahaan tersebut karena kecurangan yang tidak terdeteksi maupun karena pengelolaan sumber daya yang tidak maksimal. Oleh karena itu, pada dasarnya perusahaan baik besar maupun kecil, perlu memperhatikan dan memahami cara pengendalian internal. Sehingga Pengendalian internal sistem informasi akuntansi juga sangat penting dilakukan oleh PT. Telekomunikasi Tbk agar menghasilkan tujuan perusahaan yang efektifitas dan efisiensi serta keandalan informasi keuangan dan ketaatan terhadap hukum yang berlaku.

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Merupakan Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia dan disebut sebagai perusahaan penyelenggara bisnis TIME

(Telecommunication Information Media and Edutainment) yang terbesar di Indonesia. PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk selalu mengembangkan inovasi dalam teknologi komunikasi sehingga selalu menjadi pelopor terdepan dalam bidang komunikasi.

Sebagai salah satu Perusahaan terbuka yang terdaftar di pasar modal Amerika Serikat, Telkom memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan SOX Section 404 yang meliputi membangun, memelihara, melakukan pengujian dan mengungkapkan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan. Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang oleh atau di bawah pengawasan Direktur Utama dan Direktur Keuangan dan dijalankan oleh Direksi, manajemen dan personel lainnya. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan kepercayaan publik mengenai efektifitas pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia. Dalam pelaksanaannya, Telkom menggunakan acuan COSO. Selain mengacu pada COSO, Telkom juga berkomitmen untuk terus memastikan bahwa kebijakan, kepatuhan Perusahaan dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal.

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah melaksanakan penjualan salah satu jasa komunikasi, salah satu nya yang ditawarkan PT. Telkom Indonesia adalah Indihome. Indihome merupakan salah satu produk layanan dari Telkom Group berupa paket layanan yang terpadu dalam satu paket triple play yang meliputi layanan komunikasi, data dan entertainment seperti telepon rumah, internet (Internet on Fiber atau High Speed Internet) dan layanan televisi interaktif dengan teknologi IPTV (UseeTV), dengan teknologi 100% fiber. Saat ini Indihome merupakan salah satu produk yang populer dan yang paling diminati oleh pelanggan dari PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Namun selain Indihome, Telkom juga menyediakan jasa jaringan yang diantaranya jasa telepon tetap nirkabel (flexi), jasa telepon tetap kabel, layanan Telkom net instan (layanan akses internet dial up), Telkom net Astinet

(layanan akses internet berlangganan dengan focus perusahaan), Speedy (layanan akses internet dengan kecepatan tinggi (board band) menggunakan teknologi ADSL)

Tingginya persaingan dalam perusahaan di bidang komunikasi mengharuskan perusahaan agar mempunyai suatu Pengendalian intern yang tepat untuk dapat mempertahankan eksistensi perusahaan. Serta guna memenuhi kebutuhan keamanan harta kekayaan perusahaan dari tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan. Hal ini mendorong penulis untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai pengendalian intern pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Penulis memilih tempat penelitian di pusat PT. Telekomunikasi Indonesia yang berada di kota Malang, atau yang biasa disebut dengan Plasa Telkom Group Blimbing Malang. Sehingga penulis memilih judul penelitian “**Analisis Pengendalian Intern Pada Plasa Telkom Group Blimbing Malang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan Masalah adalah salah satu dari proses penelitian yang penting, karena suatu penelitian diawali dengan adanya masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana efektifitas system pengendalian internal pada Plasa Telkom Group Blimbing Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui bagaimana efektifitas system pengendalian internal pada Plasa Telkom Group Blimbing Malang?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang berhubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan secara konsep atau teori. Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

- a. Diharapkan hasil penelitian dapat menambah pengetahuan tentang peendalian intern terhadap pengguna.
- b. Untuk mengevaluasi system pengendalian intern yang diterapkan oleh Plasa Telkom Group Blimbing Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran bagi Plasa Telkom agar bisa menetapkan kebijakan dalam mengelola pengendalian internalnya, serta dapat mengetahui kekurangan perusahaannya supaya bisa memperbaiki sistem pengendalian internalnya agar bisa berjalan secara lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, penulis mendapatkan pengetahuan tentang sistim pengendalian internal di Plasa Telkom, serta memberikan wawasan mengenai pentingnya pengendalian internal terhadap perusahaan.

c. Bagi Pembaca

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi untuk penelitian dimasa yang akan datang, serta menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Plasa Telkom Group Blimbing Malang.